

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 SEMIOTIKA

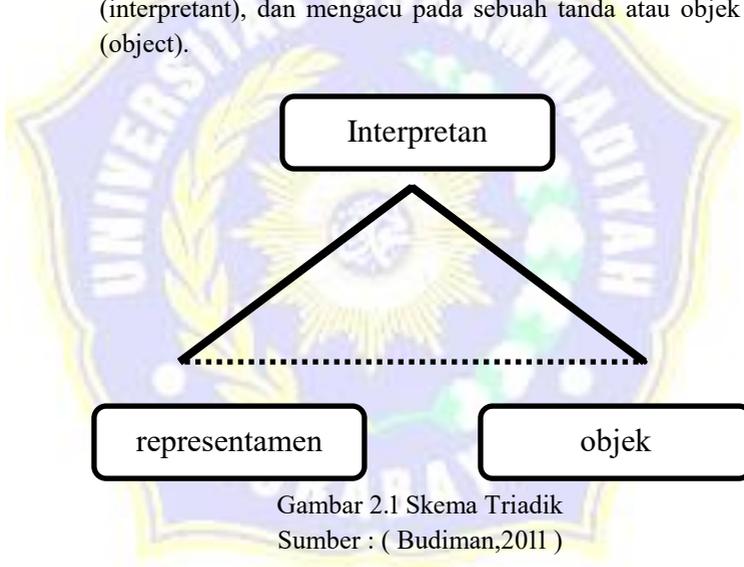
Semiotika merupakan kajian linguistik yang disajikan dalam bentuk tanda, kode, dan simbol dalam bidang komunikasi. Semiotika mencakup untuk mempelajari bagaimana bentuk tanda, kode, dan simbol untuk menjadikan makna dalam bentuk bahasa, seni, media, dan bentuk-bentuk komunikasi lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teori tentang lambang atau tanda dalam bentuk bahasa, kode morse, dan simbol-simbol. Semiotika berdasarkan komunikasi dalam bentuk tanda untuk menciptakan makna dalam berbagai konteks yang dipahami oleh tingkah laku manusia. Semiotika berasal dari bahasa Yunani "*semeion*" yang artinya "tanda", sedangkan *semiotics* merupakan bentuk turunan dari bahasa Inggris menjadi semiotika dalam bahasa Indonesia. Menurut Saussure (Sobur: 2003 dalam Mudjiono 2011:129), semiologi merupakan sebuah yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat dan dengan demikian menjadi bagian dari disiplin psikologi sosial. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bagaimana terbentuknya tanda-tanda beserta kaidah-kaidah yang mengaturnya. Konsep dasar semiotik Roland Barthes berangkat dari strukturalisme Saussure. Konsep penanda-petanda Saussure tersebut dikembangkan oleh Barthes dengan membagi sistem pertandaan menjadi dua tingkatan yang memungkinkan untuk dihasilkan makna yang juga bertingkat-tingkat, yaitu tingkat denotasi dan konotasi (Barthes, 1983: 108 dalam Rofiah dkk 2021:7).

a. Semiotika menurut Charles S. Peirce

Charles S. Peirce ialah seorang filsuf yang berasal dari Amerika yang dikenal dengan julukan

“Bapak Pragmatis” dikarenakan beliau ahli dalam matematika, ahli logika, dan ilmuwan sekaligus dosen di sebuah universitas. Yang dilahirkan 10 September 1839 di Cambridge, dan memiliki persamaan dengan sang ayah yang merupakan seorang guru besar matematika di salah Universitas Haarvad.

Charles S. Peirce (dalam Budiman 2011:17) mengemukakan bahwa semiotika ialah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Memiliki unsur representamen (representamen) atau bentuk fisik yang di acuh, memiliki unsur makna yang disampaikan yang digambarkan pada sebuah objek yang bisa disebut dengan interpretan (interpretant), dan mengacu pada sebuah tanda atau objek (object).



Gambar 2.1 Skema Triadik
Sumber : (Budiman,2011)

Dalam skema ini Charles Sanders Peirce menggambarkan sebuah proses rangkaian terbentuknya sebuah tanda. Struktur rangkaian ini disebut dengan rangkaian triadik merupakan rangkaian ini yang menjadikan hubungan menjadi tiada batas yang dapat disebut dengan semiosis. Charles Sanders Peirce ini membagi *Representamen* menjadi beberapa tipe ikon

(*icon*), indeks (*index*), dan simbol (*symbol*) yang berdasarkan pada representamen dan objek yang di antaranya ialah :

a. Ikon

Charles S. Peirce (dalam Siregar dan Wulandari, 2020:31) ikon adalah benda fisik yang menyerupai dengan benda aslinya. Representasi tanda yang memiliki hubungan satu dengan yang lain serta memiliki wujud persamaan bentuk. Contohnya gambar, patung, dan lukisan. Ikon dapat didefinisikan sebagai tanda yang mirip antara benda aslinya dengan apa yang direpresentasikannya.

b. Indeks

Sobur (dalam Siregar dan Wulandari, 2020:31) indeks merupakan tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kejadian yang nyata. Contohnya yang menunjukkan indeks adalah asap sebagai tanda adanya api. Indeks tanda yang hadir dengan saling berhubungan satu sama lain serta memiliki acuan yang bersifat tetap

c. Simbol

Sobur (dalam Siregar dan Wulandari, 2020:32) simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan diantaranya bersifat arbitrer atau semena-mena, atau hubungan berdasarkan konvensi (kesepakatan masyarakat). Simbol merupakan bentuk yang menandai sesuatu yang lain di luar bentuk perwujudan bentuk simbolik itu sendiri dalam bentuk gambar maupun tulisan. Contohnya, sebagai bunga, mengacu dan membawa gambaran fakta yang disebut 'bunga' sebagai sesuatu yang ada di luar bentuk simbolik itu sendiri. Jadi, simbol adalah sebuah tanda yang membutuhkan proses pemaknaan yang lebih intensif setelah

menghubungkannya dengan objek, dan simbol bersifat semena-mena atau atas persetujuan masyarakat sekitar.

2.1.2 PESAN

a. Pengertian Pesan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pesan merupakan sebuah perintah, nasihat, permintaan, dan amanat yang disampaikan kepada orang lain. pesan merupakan sebuah media komunikasi untuk berinteraksi antara komunikator kepada komunikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam penyampaian pesan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan tersirat dan tersurat. penyampaian tersurat berupa tulisan dengan bentuk media seperti pada surat, koran, media poster, dan lain sebagainya. Sedangkan Tersirat berupa penyampaian langsung secara lisan dapat didengarkan secara langsung seperti acara berita televisi, musik, dan interkasi tukar informasi secara lisan. Adapun pesan penyampaian secara dengan gerakan isyarat melalui sebuah tindakan seperti senyuman, melambaikan tangan, dan menganggukan kepala. Sedangkan menurut (Onong Effendy 1998:224 dalam Dzaki 2019:14) pesan adalah suatu komponen dalam sebuah proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/lambang-lambang lainnya disampaikan kepada orang lain.

Widjaja (dalam Rosma, 2014:19) menjelaskan bahwa bentuk pesan yang memiliki sifat informatif, persuasif dan, koersif.

- a. Informatif ini memberikan sebuah data dan komunikan membuat keputusan atau kesimpulan dengan sendirinya.
- b. Persuasif yaitu bujukan untuk membangkitkan atau memberikan kepada komunikan bahwa yang disampaikan ini akan memberikan pendapat dan tindakan sehingga muncul perubahan.

- c. Koersif bentuk penyampaian dengan tekanan yang bersifat penekanan menimbulkan tekanan batin atau ketakutan di kalangan publik

Pesan memiliki beberapa bentuk :

- a. Pesan verbal

Pesan yang penyampaiannya menggunakan lisan dengan kata-kata dan simbol yang telah disepakati bersama.

- b. Pesan nonverbal

Pesan yang penyampaiannya dengan cara gerakan tubuh atau isyarat dan bukan melalui kata-kata.

Dalam pengertian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa komik merupakan media komunikasi penyampaian pesan memberikan sebuah informasi atau ajakan untuk kesadaran pembaca melalui pesan-pesan yang terdapat pada komik.

2.1.3 MORAL

- a. Pengertian Moral

Moral merupakan penilaian prinsip, dan norma dalam perilaku manusia dari segi sosial. Panduan untuk mengambil keputusan dan tindakan dalam kehidupan, serta membentuk karakter dari seseorang. Moral memiliki nilai-nilai kejujuran, kebaikan, keadilan, dan kesopanan. Moral berasal dari bahasa *Latin mores* dari bentuk jamak *mos* yang artinya kebiasaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) moral merupakan ajaran tentang baik buruk perilaku yang mengacu pada perbuatan, sikap, kewajiban, dan lain sebagainya. Moral memiliki dua segi yang berbeda, yaitu segi batiniah dan lahiriah. Yang memiliki arti orang yang baik, memiliki sikap dan perbuatan yang baik.

Pendapat Grinder (dalam Kartika 2016:3) mengatakan bahwa moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa moral mengacu pada tatacara yang

menunjukkan suatu kepekaan dalam pikiran manusia terhadap sebuah aturan tidak benar dan salah.

Moral memiliki ruang lingkup 5 aspek antara lain :

1) Moral Pribadi

Moral pribadi merupakan moral yang mencakup tanggung jawab bagi dirinya sendiri dan hendaknya menyadari sehingga terciptanya kesempurnaan moral.

2) Moral keluarga

Moral keluarga yaitu moral sikap dan perbuatan yang meliputi tanggung jawab sebagai orang tua, anak, dan kerabat. Misalnya tanggung jawab orang tua yang harus mengurus sang anak mendidik dengan ajaran-ajaran dengan bijak. Tanggung jawab anak merupakan berbakti kepada orang tua yang telah mengasuh serta mendidik dengan ikhlas.

3) Moral bermasyarakat

Moral bermasyarakat ini sikapnya yang mencakup perbuatan atau tindakan yang terdapa pada lingkungan sekitarnya. Setiap individu berbuat yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku pada lingkungan sehingga timbulah kehidupan masyarakat yang baik dan tertib.

4) Moral bernegara

Moral bernegara yaitu seseorang atau warga negara yang memiliki rasa cinta tanah air, saling melindungi satu sama lain, serta menjaga keharmonisan antar negara.

5) Moral beragama

Moral beragama yaitu beriman kepada Allah SWT. Moral yang memiliki tanggung jawab sikap dan perbuatan dalam hubungan individu terhadap tuhan.

2.1.4 INSTAGRAM

a. Pengertian Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi yang terdapat pada sebuah *Smartphone* yang dirancang oleh CEO perusahaan teknologi *Burbn, Inc* oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Instagram berasal dari kata *insta* atau *instan* yang artinya cepat, sedangkan *gram* yang berasal dari kata *telegram* yang memiliki arti sebuah media pengirim informasi yang sangat cepat. Instagram merupakan media sosial yang berfungsi sebagai berbagi foto dan video yang sangat cepat dengan menggunakan jaringan internet. Dengan menggunakan jaringan internet dari instagram sebuah aplikasi yang berguna untuk memudahkan berbagi informasi dengan media foto dan video. Seiring bertambahnya zaman instagram juga memiliki beberapa fitur yang berguna untuk mengedit, memberikan efek filter pada foto tersebut, serta kini memiliki jangka waktu yang panjang yang terdapat untuk mengunggah video. Menurut Bambang (Atmoko, 2012;10), Instagram merupakan sebuah aplikasi dari *Smartphone* untuk media sosial digital yang berguna hampir sama dengan *twitter* namun memiliki perbedaan mengacu dalam bentuk foto dan video untuk berbagi informasi kepada pengguna lainnya.

b. Sejarah Instagram

Instagram pertama kali dikembangkan di kota San Francisco, Amerika Serikat oleh perusahaan teknologi *Burbn, Inc* yang dibuat oleh CEO Kevin Systrom dan Mike Krieger. Pertama kali muncul hanya pengguna *Iphone* yang dapat mengakses aplikasi tersebut dan berfokus pada fitur berbagi foto, memberikan komentar, serta menyukai. Pada tahun 2012 facebook atau yang kini dikenal sebagai meta mengakuisisi instagram dalam bentuk saham. Dan seiring banyaknya pengguna *smartphone* android instagram pun dirilis dalam perangkat android. Kini aplikasi instagram memiliki

berbagai fitur-fitur yang canggih seperti halnya dapat berbagi lokasi, mengedit foto dan video, memberikan beberapa filter untuk foto dan video yang tersedia dalam aplikasi instagram, dan dapat mengirim pesan sesama pengguna instagram.

c. Fitur-fitur instagram

Menurut Atmoko instagram memiliki tujuh fitur utama yang diantaranya :

1) Home Page

Home page merupakan halaman utama menampilkan yang terdapat pada *timeline* beberapa foto-foto dan video terbaru sesama pengguna yang telah diikuti. untuk melihat foto dan video hanya dengan cara menggeser layar *smartphone* dari atas kebawah begitu pula sebaliknya.

2) Caption

Caption berguna untuk menceritakan atau menjelaskan yang ingin disampaikan pada hasil postingan foto atau video. Bertujuan untuk memberikan beberapa kata atau kalimat dalam foto atau video yang diunggah.

3) Explore

Explore merupakan fitur tampilan dari beberapa foto yang populer dan memiliki disukai paling banyak dari pengguna aku diseluruh dunia baik dari pengguna yang diikuti maupun yang belum diikuti.

4) Hastag

Hastag memiliki jaringan sosial yang fungsi untuk menandai teman atau mengelompokkan golongan foto atau video yang telah diunggah dalam satu menu saja.

5) Intergasi ke media sosial

Mampu untuk berbagi foto atau video dalam media sosial yang lain seperti twitter, tiktok, facebook, dan media sosial lainnya. Dan jika fitur ini diaktifkan instagram akan secara otomatis akan membagikannya ke media sosial lainnya.

6) *News Feed*

News Feed ialah fitur notifikasi berbagai aktivitas yang telah dilakukan pengguna instagram. *News Feed* memiliki dua notifikasi yang berbeda yaitu “following” dan “news”. “following” menampilkan aktivitas terbaru pengguna yang telah diikuti oleh pengguna lainnya. Sedangkan “news” menampilkan aktivitas pengguna terhadap foto atau video yang telah diunggah dan memberikan pemberitahuan bahwa foto yang diunggah memiliki komentar dan disukai pengguna lain.

d. Tujuan Instagram

Kevin Systrom dan Mike Krieger mengatakan salah satu media komunikasi yang sering digunakan manusia yaitu instagram. Aplikasi yang memiliki peminat terbanyak sejak pertama kali perilisannya mampu menarik perhatian dari kalangan remaja, anak-anak, bahkan selebritis untuk menunjukkan eksistensi postingan yang diunggah pada aplikasi instagram. yang dulu hanya untuk mengunggah foto saja kini instagram berubah menjadi media interkasi, hiburan, edukasi, dan bisnis. Munculnya beberapa konten kreator yang memicu sebuah perubahan yang sangat signifikan dan menimbulkan semakin banyaknya peminat instagram. Dengan mengunggah beberapa foto atau video dari konten kreator dapat memberikan informasi edukasi, hiburan, dan bisa juga bisnis berjalan yang terpadat pada akun-akun pengguna instagram.

2.1.5 KOMIK

a. Pengertian Komik

Komik merupakan susunan kumpulan gambar dan kata untuk menyampaikan sebuah informasi yang disampaikan oleh pembaca. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) komik merupakan cerita bergambar yang umumnya mudah dicerna dan mengandung unsur komedi. Bonnef (1998:7 dalam Soedarso 2015:497)

menyatakan bahwa komik kumpulan gambar dan kata yang memanfaatkan tata letak yang membentuk sebuah cerita bergambar, yang disampaikan dalam bentuk dan tanda. Komik juga termasuk dalam karya sastra yang disajikan dalam bentuk komunikasi visual yang bertujuan untuk menyampaikan informasi secara singkat dan mudah dipahami. Komik berasal dari bahasa Yunani yaitu *komikos* yang merupakan suatu yang lucu dan terkait dalam komedi yang disajikan dalam bentuk gambar dan kata.

b. Sejarah dan perkembangan komik di Indonesia

Dalam sejarah komik di Indonesia dapat dilihat dari peninggalan budaya seperti candi dan cerita wayang yang merupakan awal dari komik di Indonesia. Peninggalan relief-relief yang terdapat pada candi seperti yang terdapat pada candi Borobudur yang memiliki relief sekitar 1460 adegan gambar. Adegan yang menggambarkan kisah pada masa lalu yang tersusun secara berurutan membentuk sebuah cerita. Tidak hanya pada relief-relief candi saja awal mula komik Indonesia muncul dipengaruhi oleh sejarah pembuatan wayang beber. Wayang beber merupakan seni wayang dalam bentuk lembaran-lembaran gambar adegan yang saling berurutan untuk menyajikan sebuah informasi atau membuat alur cerita perwayangan. Kedua peninggalan sejarah budaya ini adalah penggunaan media visual sebagai bentuk sumber informasi walaupun candi dan wayang beber menggunakan gambar tanpa menggunakan kumpulan kata atau teks.

Komik di Indonesia mendapatkan pengaruh dari budaya Barat dan Tiongkok pada tahun 1931-1954 dalam surat kabar. Amerika komik dibesarkan oleh media surat kabar berbahasa Belanda *De Java Boods* (1938), menceritakan komik karya Clinger Doorebos yang berjudul *Flippie Flink* dalam rubrik anak-anak, *De Orient* surat kabar mingguan yang pertama kali memperkenalkan

komik Flash Gordon (Bonnet,1998:19). Sedangkan Tiongkok mempengaruhi melalui media surat kabar juga dengan menggunakan bahasa Melayu dan menampilkan komik strip humor karangan Kho Wang Gie.

Setelah kemerdekaan Indonesia, masyarakat Indonesia lebih mengenal tokoh-tokoh komik strip yang populer dari Amerika seperti *Rib Kirby* (Alex Raymond), *Phantom* (Wilson Mc Coy), *Jonny Hazard* (Frank Robbins), dan lain-lainnya. Komik strip mingguan ini diterbitkan dalam bentuk buku komik pertama di Indonesia yang diterbitkan oleh Gapura dan Keng Po di Jakarta serta *Perfectas* di Malang. Komik mulai berkembang pada tahun 1960 hingga 1970 menyuguhkan berbagai cerita seperti wayang, tokoh pahlawan, mistik, dan humor. Penyajian komik tidak hanya dalam bentuk buku tetapi dapat kita temui dalam surat kabar dalam bentuk komik strip menggambarkan sisi kehidupan masyarakat pada umumnya.

Pada era 90-an perkembangan komik dari luar negeri paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia menampilkan alur cerita yang ringan dan sederhana. Seperti hanya pada manga berasal dari Jepang yang sangat diminati oleh pembaca yang ada di Indonesia yang sangat populer hingga saat ini menyebabkan komik-komik lokal di Indonesia berkurang peminatnya.

c. Jenis-Jenis komik

Seiring berjalannya zaman komik memiliki beberapa jenis yang terdiri dari :

1) Komik strip

Komik strip merupakan kumpulan dari beberapa panel gambar yang dibuat secara bersambung atau tidak selesai.

2) Web komik

Web komik merupakan komik digital yang dapat diakses melalui aplikasi atau web dengan menggunakan jaringan internet.

3) Buku komik

Buku Komik merupakan komik yang dikemas dalam bentuk buku fisik dan dijual di toko buku.

d. Komponen komik

Komik memiliki 5 komponen yang diantaranya :

1) Komponen panel

Panel merupakan sebuah kotak atau frame yang berisikan gambar dan teks yang membentuk sebuah alur cerita yang terdapat pada sebuah komik. Panel atau frame tidak hanya memiliki bentuk kotak saja tetapi memiliki banyak varian bentuk dan komik dapat dibaca dari kiri ke kanan begitu sebaiknya tergantung dari gambar yang dibuat oleh komikus.

2) Komponen parit

Parit adalah istilah untuk ruang diantara beberapa panel. Fungsi dari parit ini berguna untuk perekat alur cerita dari panel satu dengan panel lainnya.

3) Komponen balon kata

Balon kata merupakan bentuk isi narasi dan pembicaraan yang disampaikan pada gambar dalam panel komik. Balon kata memiliki 3 bentuk yaitu balon ucapan, balon pikiran, dan captions :

a) Balon ucapan

Balon ucapan memiliki bentuk seperti bulatan yang memiliki ekor yang mengarah pada tokoh karakter komik dan seolah-olah mengucapkan dialog. Tidak hanya bentuk bulat saja balon ucapan memiliki banyak varian bentuk tergantung sesuai dari komikus yang ingin digambarkan.

b) Balon pikiran

Balon pikiran yang berisikan isi pikiran tokoh karakter yang terdapat pada komik dan memiliki bentuk bulatan yang samar. Namum komikus juga menggambaranya dalam bentuk varian lainnya.

c) *Captions*

Captions merupakan penjelasan naratif yang disampaikan dalam bentuk non dialog. penjelasan naratif iniyang dibuat oleh komikus bertujuan untuk pembaca lebih mengerti situasi dan kondisi yang terdapat pada panel cerita komik tersebut.

4) Komponen ilustrasi gambar

Komponen ilustrasi gambar merupakan komponen terpenting yang harus dimiliki pada komik bertujuan untuk mewujudkan bentuk visual dari kata yang disampaikan dalam komik bergantung dari kreativitas komikus.

5) Komponen tema cerita

Tema cerita yaitu komponen yang membuat sebuah alur cerita yang harus dimiliki oleh komik.

2.1.6. DODY KOMIK

a. Pengertian Dody Komik

Dody Komik merupakan akun instagram Dody pratama seorang komikus yang memiliki 39,8 ribu pengikut. Postingan komik strip yang unggahan mencapai 411 konten. Dody Pratama memulai dari aku media sosial instagram pada bulan mei tahun 2013. Komik strip ini memiliki perbedaan dengan komik-komik pada umumnya yang mengandung nilai dakwah didalamnya serta penyampaian terkesan modern dan tidak kaku melalui media komik dengan bentuk visual gaya gambar yang khas dimiliki oleh komikus Dody Pratama yang mengandung unsur komedi romantis, pemilihan warna yang terkesan kalem tidak terlalu kontras, dan para pembaca dengan mudahnya terbawa suasana yang terdapat pada komik strip ini. Tidak hanya sekedar menghibur serta memberikan informasi komik juga bermanfaat untuk untuk mendidik dan memberikan pesan moral Islam yang sesuai terdapat pada Al- Qur'an dan Hadis. Komik berbahasa Indonesia ini bertujuan untuk menyampaikan pesan pesan moral Islam yang dibawa dalam bentuk komedi romantis. Memiliki

konten komik strip series yang berjudul *pasutri varokah*.

Series ini menceritakan perjalanan seorang pemuda yang bernama Ibnu Syaiful Haq yang bertemu dengan calon istrinya yang bernama Almera Fitriyah. Perjalanannya Ibnu mendapatkan banyak sekali cobaan yang dihadapi untuk mendapatkan calon istrinya. Dalam pertemuan yang tanpa disengaja Ibnu tiba-tiba menyukai Mira, namun ketika Ibnu tengah lagi berdua bersama bang Mukhlis yang merupakan kakak dari Ibnu memberitahukan bahwasannya Mira telah dijodohkan dari seorang anak pengusahakaya raya. Ketika Ibnu dan Kippo adik dari Ibnu pergi untuk main ke rumah pak Haji yang merupakan ayah dari Mira tiba-tiba pria yang dijodohkan datang kerumah pak Haji. Fadil merupakan seorang anak dari pengusaha yang kaya raya tersebut memberika sebuah CV *Taa'ruf* kepada mira dan Ibnu pun kaget mengetahui hal ini. Seiring berjalannya waktu Ibnu mencoba untuk mengikhlaskan mira dengan fadil. Dari belajar ikhlas Ibnu mencoba untuk berusaha berubah menjadi lebih baik lagi. Seiring berjalannya waktu Ibnu yang telah lulus kuliah dan sekarang bekerja diperusahaan swasta. Sepulang kerja Ibnu diajak bang Mukhlis untuk datang kerumahnya untuk merayakan syukuran kecil-kecilan. Tak lama kemudian datanglah sebuah mobil yang didalamnya ada Fadil, Mira, pak Haji, dan Zubi selaku asisten dari Fadil. Kedatangan fadil memberikan sebuah undangan untuk bang Mukhlis dan Ibnu dalam rangka acara resepsi pernikahan. Setelah Ibnu melihat undangan tersebut, Ibnu Pun kaget bahwasannya dalam undangan tersebut bukan acara resepsi pernikahan Fadil dan Mira melainkan Fadil dan Zubi yang telah melakukan akad nikah sebulan yang lalu. kemudian pak Haji menyampaikan tujuan baik kepada Ibnu apakah bersedia untuk menjadi seorang

suami bagi Mira. Dengan spontan Ibnu pun menjawab bersedia untuk menjadi seorang suami bagi Mira.

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam analisis semiotika pesan moral pada komik pernah dilakukan oleh Rully Shoumi Mar'fuah, (2019) yang berjudul Pesan Moral Dalam Komik Online 2019. Perbedaan penelitian Rully ini terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini memilih objek komik digital atau web komik. Sedangkan persamaan kedua penelitian ini menganalisis semiotika pesan-pesan moral yang terdapat pada komik.

Penelitian yang relevan dalam analisis semiotika pesan moral pada komik pernah dilakukan oleh Rosma Aliah, (2014) yang berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Islam Dalam Kitab Komik Sufi 2014. Perbedaan penelitian Rosma ini terdapat pada objek yang diteliti. Penelitian ini memilih objek kitab komik sufi. Sedangkan persamaan kedua penelitian ini menganalisa semiotika pesan-pesan moral yang terdapat pada kitab komik sufi.

Penelitian yang relevan dalam analisis semiotika pesan moral pada komik pernah dilakukan oleh Ulfa Wahyu Listiorini, (2018) yang berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Islam Dalam Komik Strip Si Bedil : Mantab Qolbu : Karya Reyhan Senja Dan Seto Buje 2018. Perbedaan penelitian ini terdapat pada sebuah objek yang diteliti. Penelitian Ulfa ini memilih objek Komik digital Si Bedil. Sedangkan persamaanya terdapat pada analisa pesan-pesan moral yang terdapat pada komik digital Si Bedil.

NO.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pesan Moral Dalam Komik Online	Menggunakan teori Semiotika charles sanders Peirce	Subjek penelitian pada komik digital atau web komik
2.	Analisis Semiotika Pesan Moral Islam Dalam Kitab Komik Sufi	Objek penelitian yaitu Pesan moral dan menggunakan teori Charles Sanders Peirce	Subjek penelitian yaitu kitab komik sufi
3.	Analisis Semiotika Pesan Moral Islam Dalam Komik Strip Si Bedil : Mantab Qolbu : Karya Reyhan Senja Dan Seto Buje	Objek penelitian yaitu Pesan moral dan menggunakan teori Charles Sanders Peirce	Subjek penelitian yaitu komik ditigal Si Bedil

Tabel 2.2 Tinjauan kajian Terdahulu